

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR FT4 DENGAN GEJALA KLINIS YANG TERKAIT EFEK SIMPATIS BERDASARKAN INDEKS WAYNE DI NAGARI KOTO SALAK DHARMASRAYA

Oleh

Nining Kurniawati

Saraf simpatis merupakan bagian dari saraf otonom yang mengatur sebagian besar dari kerja fungsi tubuh. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi aktivitas saraf simpatis adalah hormon tiroid melalui pengaruhnya terhadap sensitivitas katekolamin. Peningkatan aktivitas saraf simpatis dapat terjadi pada keadaan hipertiroid dan sebaliknya pada hipotiroid. Pengukuran kadar hormon tiroid dilakukan dengan mengukur kadar FT4, FT3, TSH, dll.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan kadar FT4 dengan gejala klinis yang terkait efek simpatis di nagari koto salak dharmasraya. Nagari Koto Salak merupakan daerah yang tergolong eksekutif yodium berat berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sumatera Barat tahun 2010. Keadaan eksekutif yodium dapat menyebabkan hipertiroid yang selanjutnya akan mempengaruhi aktivitas saraf simpatis. Mengingat luasnya gejala klinis efek simpatis yang dapat terjadi, maka pada penelitian ini akan dibatasi berdasarkan kriteria Indeks Wayne. Dari kriteria indeks Wayne, penulis memilih 5 kriteria berupa palpitasi, penurunan berat badan, nervous, berkeringat lebih, dan tremor jari halus untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional Study*.

Dari penelitian ini ditemukan subjek dengan peningkatan kadar FT4 12,96% dan terdapat subjek dengan gejala klinis palpitasi, penurunan berat badan, nervous, berkeringat lebih, dan tremor jari halus dengan persentase berturut-turut adalah 42,59% , 38,89% , 46,30%, 25,93% , dan 44,44%. Dari hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* diperoleh hasil tidak ditemukan adanya hubungan hubungan kadar FT4 dengan 5 gejala klinis yang terkait efek simpatis berdasarkan indeks wayne ($p > 0.05$).

Penelitian ini masih sederhana dan belum bisa menunjukkan adanya hubungan antara kadar FT4 dengan gejala klinis yang terkait efek simpatis. Sebaiknya untuk penelitian yang akan datang diharapkan dapat memiliki jumlah sampel yang banyak dan cakupan gejala klinis lain yang terlibat dalam aktivitas saraf simpatis yang lebih luas sehingga dapat lebih lengkap dan spesifik.

Kata kunci : Kadar FT4, efek simpatis